

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahapan dalam menyelesaikan Perancangan Film Pendek Animasi 2D Bahurekso dengan Penggabungan Obyek Nyata dan Ilustrasi Gambar Menggunakan Teknik Stop Motion dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahapan pada proses pembuatan Film Pendek Animasi 2D Bahurekso ini adalah :
 - a. Requirement yaitu mencari kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan Film Animasi.
 - b. Analysis yaitu untuk menganalisa film yang akan dibuat seperti hasil film mengacu pada standart kompetisi Short Movie XXI 2014.
 - c. Melakukan tahapan pembuatan film yaitu Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi.
 - d. Implementasi
 - e. Testing
2. Dalam proses editing video membutuhkan beberapa efek warna dan brightness.
3. Dalam proses dubbing menambahkan beberapa efek agar suara lebih cocok untuk karakter.
4. Membutuhkan beberapa kali proses rendering untuk menghasilkan format yang sesuai.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam proses perancangan Film Pendek Animasi 2D Bahurekso tentu masih ada kekurangan yang dapat disempurnakan lagi pada pengembangan berikutnya. Beberapa saran yang bisa penulis sampaikan adalah :

1. Film animasi ini bisa dilanjutkan ke ranah film 3D.
2. Menambahkan lebih banyak efek untuk setiap adegan yang diperlukan.
3. Mengenalkan karakter baru dalam film.
4. Penggabungan obyek nyata tidak dibatasi dalam film animasi ini, bisa menggunakan obyek lain selain tangan untuk memerankan berbagai karakter.

Demikian saran – saran yang penulis rasakan penting untuk disampaikan. Untuk selanjutnya penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun bagi kesempurnaan film ini nantinya.